

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian Studi Timbulan, Komposisi, Karakteristik dan Potensi Daur Ulang Sampah Domestik di Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

1. Timbulan sampah yang dihasilkan dari sampah domestik di Kabupaten Solok pada tahun 2022 yaitu 0,829 kg/o/h dalam satuan berat, dan 2,824 l/o/h dalam satuan volume. Satuan timbulan sampah domestik Kabupaten Solok kategori *High Income*, *Medium Income* dan *Low Income* dalam satuan berat secara berturut-turut yaitu 1,028 kg/o/h, 0,946 kg/o/h dan 0,513 kg/o/h. Satuan timbulan sampah domestik Kabupaten Solok untuk kategori *High Income*, *Medium Income* dan *Low Income* dalam satuan volume secara berturut-turut sebesar 2,848 l/o/h, 2,987 l/o/h dan 2,638 l/o/h;
2. Komposisi sampah domestik di Kabupaten Solok tahun 2022 terdiri atas sampah makanan 50,39%, sampah plastik 12,25%, sampah kertas 9,22%, sampah halaman 8,12%, sampah kain/tekstil 3,79%, sampah kaca 4,26%, sampah logam/kaleng 6,07%, sampah B3/Lain-lain 5,00% dan sampah Covid-19 0,89%. Karakteristik fisika yaitu berat jenis sampah sebesar 0,307 kg/liter dan faktor pemadatan sampah domestik Kabupaten Solok sebesar 1,38. Karakteristik kimia yaitu *proximate analysis* untuk nilai kadar air 39,279%, kadar *volatile* 55,213%, kadar abu 2,871% dan kadar *fixed carbon* 2,637%, sedangkan perbandingan Rasio C/N untuk kategori *High Income*, *Medium Income* dan *Low Income* secara berturut-turut yaitu 20,00, 17,38 dan 9,90. Karakteristik biologi yang diuji yaitu fraksi biodegradabilitas dan populasi lalat. Nilai fraksi biodegradabilitas untuk sampah domestik Kabupaten Solok tahun 2022 adalah 60,90%. Rata-rata populasi lalat untuk sampah domestik Kabupaten Solok sebesar 7 ekor/m²;
3. Potensi daur ulang sampah domestik Kabupaten Solok berturut-turut dari yang terbesar yaitu sampah logam *non ferrous* 79,05%, sampah makanan

78,72%, sampah plastik 75,28%, sampah kaca 68,67% dan sampah kertas 63,11%.

4. Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu melakukan proses pengomposan untuk sampah organik, pemilahan pada sumber, memberikan fasilitas tempat sampah yang dipisahkan sesuai komposisinya, serta melakukan pemisahan untuk sampah yang dapat didaur ulang.
5. Timbulan sampah salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, dimana semakin tinggi penghasilan penduduk maka semakin banyak pula timbulan sampah yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya data timbulan dan komposisi sampah domestik perlu diperbaharui maksimal 5 tahun sekali sesuai SNI 19-3964-1994, hal ini bertujuan agar data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan pemerintah kota dapat memaksimalkan kerjanya dalam proses pengelolaan sampah.
2. Setelah didapatkan data satuan timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah domestik di Kabupaten Solok, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai perencanaan sistem pengelolaan sampah domestik di Kabupaten Solok agar lebih maksimal dalam menangani masalah persampahan di kawasan tersebut.
3. Diharapkan adanya edukasi atau himbauan dari pemerintah kepada masyarakat untuk mengurangi kenaikan timbulan sampah serta memaksimalkan pengolahan sampahnya sendiri.

